

**ANALISA ABILITY TO PAY  
PENGUNA JASA KERETA API SIBINUANG  
PADANG – PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**NANANG AMIN**  
**1202779**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISA *ABILITY TO PAY*  
PENGGUNA JASA KERETA API SIBINUANG  
PADANG – PARIAMAN**

Nama : Nanang Amin  
NIM/TM : 1202779/2012  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 06 Agustus 2018

Mengetahui :


Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Drs. Ali Anis, M.S  
NIP. 19591129 198602 1 001

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Melti Roza Adry, SE, ME  
NIP. 19830505 200604 2 001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Padang*

### ANALISA *ABILITY TO PAY*

### PENGUNA JASA KERETA API SIBINUANG

### PADANG – PARIAMAN

Nama : Nanang Amin  
NIM/TM : 1202779/2012  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 06 Agustus 2018

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	: Melti Roza Adry, SE, ME
2	Anggota	: Mike Triani, SE, MM
3	Anggota	: Drs. Zul Azhar, M.Si

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nanang Amin  
NIM / Tahun Masuk : 1202779 /2012  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Judul Skripsi : **Analisa Ability To Pay Pengguna Jasa Kereta Api  
Sibinuang Padang – Pariaman**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis atau skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis atau skripsi ini benar-benar murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri juga arahan dan masukan dari Pembimbing.
3. Dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya tulis atau skripsi yang lazim.
4. Karya tulis atau skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis atau skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 06 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Nanang Amin

NIM. 1202779/2012

## ABSTRAK

**NANANG AMIN, (1202779/2012). ANALISA ABILITY TO PAY PENGGUNA JASA KERETA API SIBINUANG PADANG – PARIAMAN. Alm. DRS. AKHIRMEN, M. SI DAN MELTI ROZA ADRY, SE, ME.**

Kereta api Sibinuang merupakan satu-satunya kereta api penumpang kelas ekonomi yang dikelola oleh PT. KAI (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat, melayani jurusan Padang – Pariaman dengan pergerakan pengguna jasa yang melakukan perjalanan sebanyak 1018200 penumpang pada tahun 2016 atau naik 5,5% dari tahun 2015. Dengan mengalami beberapa kali kenaikan dalam tarif/harga tiket, yang mana harga tiket berlaku sekarang adalah Rp. 5.000,- dalam sekali jalan. Untuk mengetahui harga tiket yang paling ideal perlu diketahui bagaimana kemampuan membayar (*Ability To Pay*) pengguna jasa kereta api Sibinuang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel penelitian pengguna jasa kereta api Sibinuang yang sudah memasuki usia kerja. Metode pengumpulan data dengan penyebaran angket dan kuesioner online terhadap pengguna jasa. Pengukuran *Ability To Pay* (ATP) menggunakan metode *household budget*.

Hasil penelitian yaitu estimasi nilai rata-rata ATP sebesar Rp. 7.808,-. Nilai tengah ATP Rp. 5.200,-. Dengan 58% responden dapat di akomodir oleh harga tiket yang berlaku sekarang (*existing*). Untuk responden Pelajar/Mahasiswa (33%) estimasi rata-rata ATP sebesar Rp. 5.736,-. Hanya 42,4% yang mampu membayar sesuai harga tiket *existing*. Untuk penetapan harga sebaiknya juga mempertimbangkan nilai ATP.

***Kata Kunci: Kereta api Sibinuang, tarif/harga tiket, Kemampuan Membayar (Ability To Pay)***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “**Analisa Ability To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Sibinuang Padang – Pariaman**”. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Konsentrasi Ekonomi Publik pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan penulisan penelitian ini, serta berbagai dorongan dan motivasi disaat Skripsi ini terbengkalai. Sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini, Dalam kesempatan ini penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulizar, S.Pd dan Ibuk Nurlifni, A.Md, telah banyak yang Engkau berdua korbankan untuk ke-5 orang anakmu. Kalianlah orang tua terbaik sepanjang zaman, tetaplah jadi ayah yang bijak serta bunda yang lembut mama. Maafkan karena lamanya masa studi anakmu, semoga nanti selesai di waktu yang tepat.
2. Alm. Drs. Akhirmen, M.Si, yang lebih dulu pulang ke kampung halaman yang sebenarnya, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyempurnaan penulisan ini. Tuhan lebih sayang bapak dan tak inginkan bapak merasakan sakit lagi , ini ananda dedikasikan untuk bapak. Perjuangkan ananda dari sana.
3. Terkhusus untuk orang tuaku di kampus. Melti Roza Adry, SE, ME, selaku pembimbing II saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan mengarahkan saya dengan cara paling baik dan bijak bahkan berbeda dari yang lain, karena adil tak harus sama.

4. Teruntuk keluarga besarku. Kak Wahda, terimakasih atas bantuan material dan moralnya, Heri, Ifha dan Azmi. Ini untuk kalian yang aku sayangi diik.
5. Pihak PT. KAI Divisi Regional II Sumatera Barat yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan. Serta memberikan izin untuk penelitian saya.
6. GM PT. KAI Divisi Regional II Sumatera Barat yang telah memberi memo sehingga tercapainya efisiensi waktu peneliti dalam mendapatkan data.
7. Mike Triani, SE, MM selaku penguji 1 saya, dan Drs. Zul Azhar, M.Si selaku penguji 2 saya. Terimakasih banyak atas waktu yang Ibuk/Bapak korbankan di sela-sela kesibukan akan abdi Negara.
8. Pemerintah Kota Padang melalui Kantor Kesbangpol yang telah mengeluarkan izin penelitian/rekomendasi penelitian saya.
9. Teristimewa untuk kamu yang merupakan tanda-tanda kebesaran Tuhan. Diana Milda, lihatlah aku menyukaimu.
10. Sahabat Kost-an Kakak Tua, spesial untuk al\_Ghozi. Terimakasih untuk kesempurnaan bantuan segala aspek penulisan dalam proposal ini.
11. Kak Lid, segala bantuan, jasa dan informasi penting dari kakak tak akan penulis lupakan. Bapak Ali Anis, Bapak Alpon, Buk Dewi, Buk Olit, Buk Adek dan tanpa terkecuali semua dosen jurusan Ilmu Ekonomi.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini akan menjadi jembatan untuk peneliti menyelesaikan studi dan batu loncatan untuk kehidupan dunia. Amin

Padang, 02 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Teori Permintaan .....	8
2. <i>Ability To Pay (ATP)</i> .....	15
3. Tarif Angkutan Umum .....	19
4. Permintaan Jasa Transportasi .....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis .....	24



BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Proses Penelitian.....	26
1. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	26
2. Instrumen Penelitian .....	27
3. Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian .....	28
4. Teknik Pengumpulan Data .....	30
5. Pembuatan Kuesioner .....	30
6. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Gambaran Umum PT. KAI (Persero) .....	34
2. Maksud dan Tujuan PT. KAI (Persero).....	34
3. Gambaran Umum Kereta Api Sibinuang.....	35
B. Karakteristik Sosial Ekonomi Pengguna Jasa Kereta Api Sibinuang .....	35
1. Umur Responden .....	36
2. Jenis Kelamin .....	37
3. Jenis Pekerjaan .....	38
4. Tempat Tinggal.....	39
5. Jumlah Kunjungan dan Frekuensi Perjalanan .....	40

6. Tujuan Perjalanan .....	41
7. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	42
C. Hail Penelitian .....	43
1. Analisa Pendapatan Responden .....	43
2. Analisa <i>Ability To Pay</i> (ATP).....	44
C. Pembahasan .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Format tabel untuk data mentah karakteristik responden .....	31
Tabel 3.3 Format tabel untuk data mentah ATP responden.....	32
Tabel 4.1 Analisa Pendapatan Responden .....	43
Tabel 4.2 Analisa ATP Responden .....	44
Tabel 4.3 Lanjutan Analisa ATP Responden.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Volume Penumpang Kereta Api Sibinuang Rute Padang-Pariaman tahun 2011-2016.....	3
Gambar 2.1	Kurva Permintaan .....	9
Gambar 2.2	Kurva Elastisitas Barang .....	12
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1	Diagram Umur Responden .....	36
Gambar 4.2.	Diagram Jenis Kelamin Responden.....	37
Gambar 4.3	Diagram Jenis Pekerjaan Responden.....	38
Gambar 4.4	Diagram Tempat Tinggal Responden.....	39
Gambar 4.5	Diagram Jumlah Kunjungan Selama Kurun.....	40
Gambar 4.6	Diagram Frekuensi Kunjungan.....	40
Gambar 4.7	Diagram Tujuan Perjalanan .....	41
Gambar 4.8	Diagram Tanggungan Keluarga .....	42
Gambar 4.9	Grafik Analisa Pendapatan Responden .....	44
Gambar 4.10	Diagram ATP Rsponden.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Izin Penelitian PT. KAI (Persero) .....	54
Lampiran 2.	Izin Penelitian/Rekomendasi Kesbangpol .....	55
Lampiran 3.	Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 4.	Data Hasil Karakteristik Responden .....	59
Lampiran 5.	Data Hasil ATP.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kota Padang telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan menempatkan sektor industri, perdagangan dan jasa menjadi andalan dibandingkan dengan sektor pertanian dalam mendorong perekonomian masyarakat. Sektor jasa transportasi khususnya transportasi publik adalah salah satu sektor yang terkait erat dengan hajat hidup orang banyak dan memiliki peranan yang vital didalam hubungannya dengan sektor lainnya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sangat dimungkinkan karena peranan transportasi adalah selain sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan pokok manusia, juga sebagai prasarana yang berperan menjadi alat bantu yang mengarahkan pembangunan dan percepatan ekonomi pedesaan, perkotaan, dan juga antar daerah.

Warga Kota Padang tidak hanya melakukan kegiatan ekonomi dan kegiatan pokok lainnya di Kota Padang saja, namun juga melakukan kegiatannya ke daerah tetangga Pariaman seperti liburan/wisata, berbisnis, pendidikan dan lainnya. Kegiatan warga ini dapat didukung oleh fasilitas transportasi yang memadai baik darat maupun udara sesuai dengan kemampuan penggunaanya. Salah satu akses transportasi publik yang dapat digunakan warga kota padang menuju kota pariaman yaitu dengan menggunakan jasa kereta api.

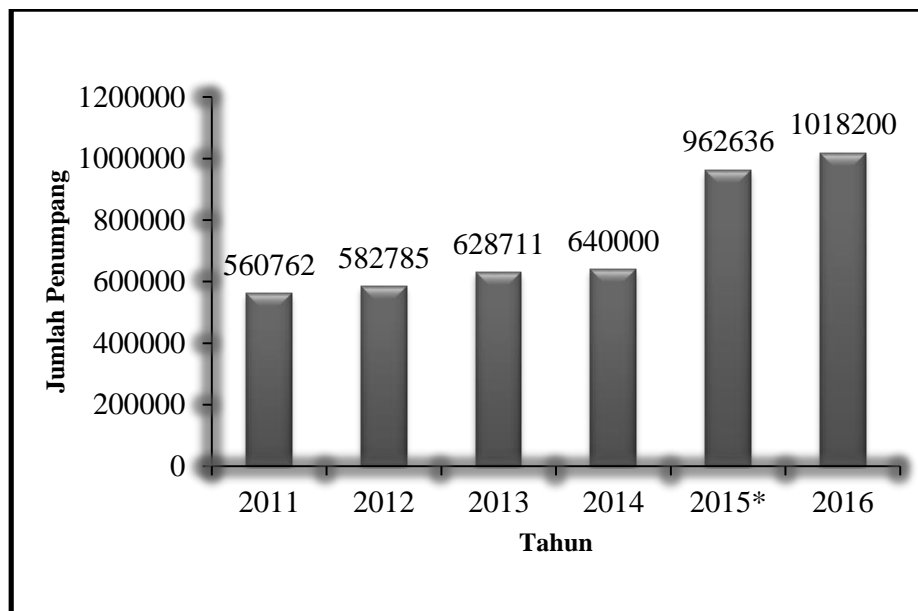


Kereta api dapat menjadi pilihan utama karena dinilai minim kendala, terutama oleh kemacetan lalu lintas. Kereta Api sebagai akomodasi layanan transportasi darat berbasis rel tentu mempunyai jalurnya sendiri, sehingga masalah kemacetan tentu akan selesai dengan moda transportasi kereta api ini. Padang–Pariaman yang dengan menggunakan kereta api akan dapat ditempuh dengan waktu 1 setengah jam-an saja, sangat efektif dibandingkan dengan moda angkutan lain. Itupun dengan beberapa kali pemberhentian di shelter-shelter kereta api tersebut.

Terdapat beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut :  
 “Pertama, Kepadatan lalu lintas merupakan salah satu penyebab terhambatnya suatu perjalanan, sehingga kereta api merupakan suatu solusi pemecahan masalah mengenai akses ke Pariaman. Kedua, Banyaknya kawasan industri, pasar dan pusat perbelanjaan serta kawasan pendidikan menyebabkan konsentrasi masa sehingga menghambat akses menuju Pariaman, dan juga pesona pemandangan alam *nan elok* di sepanjang perjalanan menuju Pariaman.”

Kereta api merupakan salah satu jenis transportasi masal yang merupakan kebutuhan masyarakat, dengan penetapan tarif berdasar jarak yang ditinjau dari biaya operasional kereta api. Kelancaran pergerakan (akseibilitas) akan melahirkan suatu kelancaran bagi pertukaran kebutuhan penduduk dan akhirnya pada percepatan ekonomi. Untuk menuju percepatan ekonomi tentu tarif yang ditetapkan kereta api juga harus mempertimbangkan daya beli penumpang.

Untuk mendukung lancarnya kegiatan tersebut, PT. KAI Divre II Padang menyediakan kereta api Sibinuang sebagai kereta api penumpang jurusan Padang – Pariaman dengan pemberhentian terakhir di Stasiun Pariaman tepatnya di Pasar Kota Pariaman yang berdekatan dengan Pantai Gandoriah. Termasuk pada Kereta Api Ekonomi Bersubsidi (KA Ekonomi PSO) melayani perjalanan dengan rute yang menghubungkan kota besar dan ibukota Provinsi, Sibinuang jurusan Padang – Pariaman. Jumlah permintaan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Jumlah Volume Penumpang Kereta Api Sibinuang  
Rute Padang-Pariaman tahun 2011-2016**

Sumber : PT. KAI Divre II Padang, data diolah, 2017

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui dengan jelas bahwa terjadi peningkatan jumlah penumpang dari tahun-ketahun dengan kenaikan tertinggi

terjadi pada tahun 2015. Selain itu, pada tahun tersebut terjadi perubahan harga tiket menjadi lebih mahal, bahkan kenaikan ini terjadi sebanyak dua kali pada tahun tersebut. Adapun perubahan harga tiket kereta api Sibinuang sejak tahun 2015 yaitu sebagai berikut :

→	Maret 2015	= Rp 2.500
April →	Desember 2015	= Rp 4.000
2016 →	Sekarang	= Rp 5.000

Kebijakan menaikkan harga pada tiket yang dilakukan oleh PT. KAI (Persero) Divre II Sumatera Barat mulai 1 April dari harga semula Rp 2.500 menjadi Rp 4.000 terkait dengan keluarnya peraturan Menteri Perhubungan RI, Nomor : PM. 17 Tahun 2015. Untuk kenaikan tarif tiket kereta api Sibinuang dari Rp 4.000 menjadi Rp 5.000, yang berlaku sampai sekarang juga didasari dari peraturan Menteri Perhubungan RI, Nomor : PM. 198 Tahun 2015 mengenai tarif angkutan orang dengan kereta api pelayanan kelas ekonomi untuk melaksanakan kewajiban pelayanan publik.

Tren positif yang terjadi pada jumlah penumpang kereta api Sibinuang walaupun dengan adanya kenaikan dalam tarif tiket, dan juga tetap tingginya permintaan akan jasa kereta api Sibinuang sedangkan kenaikan tarif tiket terjadi lebih dari satu kali, ini tentu menjadi fenomena menarik dan permasalahan yang mengajal bagi peneliti dan sekaligus melandasi peneliti untuk mengangkat penelitian ini.



Apakah ada yang salah dengan peraturan ataupun kebijakan dari pemerintah mengenai tarif, yang terlalu rendah atau memang karena kemampuan bayar yang besar dari para pengguna jasa Kereta Api Sibinuang tersebut, atau juga karena pengguna jasa memang memiliki keperluan dan kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga harus melakukan perjalanan dengan menggunakan kereta api Sibinuang.

Dalam menetapkan tarif angkutan orang dengan kereta api juga dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan harga jasa pada kereta api serta menuju pelayanan publik yang baik perlu dibandingkan dengan kemampuan pengguna jasa kereta api untuk membayar, nilai *Ability To Pay (ATP)* atau kemampuan membayar tentu akan mempengaruhi tingkat konsumtif pengguna jasa angkutan umum kereta api tersebut, dan pada dasarnya penentuan tarif harus menutupi seluruh biaya yang ditanggung penyedia jasa transportasi dan sesuai kemampuan bayar pengguna jasa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran latar belakang permasalahan di atas maka dapat disusun rumusan masalah yang digunakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian, yaitu :

1. Berapa besar nilai *Ability To Pay (ATP)* pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman.

2. Bagaimana *Ability To Pay (ATP)* pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman terhadap tarif.
3. Apakah tarif saat ini dapat mengakomodir *Ability To Pay (ATP)* pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengestimasi nilai *Ability To Pay (ATP)* pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman.
2. Melihat bagaimana posisi tarif kereta api Sibinuang Padang – Pariaman berdasarkan nilai ATP.

Penelitian dilaksanakan dengan mengambil studi kasus yaitu kereta api Sibinuang jurusan Padang – Pariaman, Penelitian dilakukan pada pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman yang memenuhi kriteria sebagai sampel ditentukan oleh peneliti dan analisis dilakukan terhadap kemampuan membayar pengguna jasa kereta api Sibinuang yang dilakukan selama kurun waktu penelitian.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi positif berupa masukan pemikiran kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana bidang kekhususan Ekonomi Publik pada

Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan ilmu ekonomi publik terkait *Ability To Pay* (ATP) pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman.

2. Bidang Ilmu Ekonomi Publik, Universitas Negeri Padang dan perguruan tinggi lainnya dengan harapan dapat menambah pengayaan pengetahuan mengenai *Ability To Pay* (ATP) pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman.
3. Memberikan sumbang pikiran dalam meningkatkan pelayanan transportasi publik serta bahan pertimbangan kepada pemerintah daerah kota Padang maupun PT. KAI (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat dan pengambil kebijakan dalam membuat kebijakan terhadap tarif kereta api Sibinuang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan dan data pendukung lainnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Estimasi nilai Ability To Pay (ATP) pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman dengan rata-rata kemampuan bayar Rp 7.808,-. Median Rp 5.200,- dan modus Rp 5.000,-.
2. Ability To Pay (ATP) pengguna jasa kereta api Sibinuang Padang – Pariaman terhadap harga tiket *existing* (yang berlaku saat ini). Untuk nilai ATP Rp 5.000 kebawah adalah 42%, sedangkan untuk Rp 5.000 keatas adalah 58%.
3. Nilai rata-rata ATP untuk responden Pelajar/Mahasiswa (33%) adalah Rp 5.736,-. Dengan ATP terhadap harga tiket *existing* untuk Pelajar/Mahasiswa yang mampu membayar diatas harga tiket Rp 5.000 adalah 42,4%, sedangkan sebagian besar lainnya (57,6%) memiliki ATP yang rendah dari harga tiket *existing*.
4. Sedangkan untuk rata-rata ATP non Pelajar/Mahasiswa (67%) adalah Rp 8.834,-. Dengan ATP terhadap harga tiket *existing* untuk non

Pelajar/Mahasiswa yang mampu membayar diatas harga tiket Rp 5.000 adalah 65,7%, sedangkan sebagian kecil lainnya (34,3%) memiliki ATP yang rendah dari harga tiket *existing*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut.

- 1 Untuk penelitian selanjutnya, pembagian kuesioner sebaiknya lebih selektif dalam memilih respondennya sesuai dengan hasil observasi kuesioner pendahuluan, agar data yang diperoleh lebih merata sehingga karakteristik populasi terwakili.
- 2 Untuk pihak pemerintah maupun perusahaan penyedia jasa (PT. KAI) sebagai pengambil kebijakan dalam menetapkan tarif kereta api Sibinuang Padang – Pariaman sebaiknya tidak hanya menggunakan analisis Biaya Operasional Kereta Api (BOKA) tetapi juga harus mengetahui kemampuan pengguna jasa, agar tarif yang ditetapkan dapat sesuai dengan kemampuan bayar dari mayoritas pengguna jasa kereta api Sibinuan dan tidak memberatkan kedua bela pihak, selaras dengan slogan PT. KAI (Persero), yang memprioritaskan pelanggan/pengguna jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2013). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press
- Akhirmen, (2005). *Buku Ajar Statistika 1 (Satu)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Burrsis, M. W. (2003). The toll-price component of travel demand elasticity. *International Journal of Transport Economic*. Vol. XXX-No.1 – February 2003.
- Dardela Yasa Guna, PT, Engineering Consultant, *Ability to Pay/Willingness to Pay*. Jakarta: <http://www.dardela.com>
- Guell, C, Robert. (2008). *Supply and Demand*. New York: McGraw Hill.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-prinsip statistik: untuk teknis dan Sains*. Jakarta : Erlangga
- Mahalli, (2004). Analisis *Ability To Pay dan Willingnes To Pay* Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Kuala Namu. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No 3*.
- Mankiw, N, Gregory. (2017). *The Market Forces of Supply and Demand. Principle of Macroeconomics*. Ohio: Thomson South-Western.
- Morlok, Edward K. (1998). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Perhubungan RI, Nomor : PM. 198 Tahun 2015 mengenai tarif angkutan orang dengan kereta api pelayanan kelas ekonomi untuk melaksanakan kewajiban pelayanan publik.
- Peraturan Menteri Perhubungan RI, Nomor : PM 9 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimum Untuk Angkutan Orang Dengan Kereta Api.
- Permata, (2012). Analisa *Ability To Pay dan Willingnes To Pay* Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai : Tesis Magister Teknik Sipil, Universitas Indonesia.
- Riani (2016). *Economic Price And Purchasing Power Analysis Of The Trans Padang Bus Service dalam The 1st Internasional Conference on Economics, Business, and Accounting 2016*, Hal 377 – 384. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Saryeni, Maliar (2017). Analisa ATP, WTP dan Pemilihan Moda Calon Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Internasional Minangkabau : Masters Thesis, Universitas Andalas.